

**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU *POSTPARTUM PRIMIPARA* TERHADAP CARA MENGALIHKAN RASA NYERI PERSALINAN KALA I DENGAN METODE NONFARMAKOLOGI DI KLINIK PRATAMA AR-RABIH PEKANBARU**

**Mona Dewi Utari**

STIKes Pekanbaru Medical Center, Jl. Lembaga Pemasarakatan No. 25 Gobah

email: [monadewiutari89@gmail.com](mailto:monadewiutari89@gmail.com)

**ABSTRAK**

Persalinan merupakan saat yang di nanti-nanti dan sangat bermakna bagi ibu hamil untuk mendapatkan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat. Walaupun demikian, pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan dan bahkan kematian. Ada banyak cara nonfarmakologis yang dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan yaitu: teknik pernapasan, teknik posisi, teknik sentuhan atau pijat, teknik visual. Oleh karena pengetahuan dan sikap ibu dalam mengalihkan rasa nyeri saat bersalin sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu *postpartum primipara* terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 22 ibu *postpartum primipara* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil analisis menemukan bahwa dari 22 responden dari segi pengetahuan mayoritas ibu *postpartum primipara* berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (77,3%), minoritas berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (22,7%), sikap ibu *postpartum primipara* mayoritas bersikap positif sebanyak 13 orang (59,1%), minoritas ibu *postpartum primipara* bersikap negatif sebanyak 9 orang (40,9%). Ibu *postpartum* yang ingin bersalin lagi agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan adanya kerjasama oleh tenaga kesehatan dalam memberikan informasi yang tepat, akurat, serta berkesinambungan melalui penyuluhan tentang cara mengalihkan rasa nyeri Kala I dengan metode nonfarmakologi.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, ibu *postpartum primipara*, nyeri persalinan, metode nonfarmakologi

**ABSTRACT**

*Labor is a moment in the future and very meaningful for pregnant women to get the happiness of seeing and embracing her baby. Most pregnancies end in the birth of a live baby in a healthy mother. However, in some cases birth is not a happening event but becomes a time full of pain, fear, suffering and even death. There are many nonfarmakologis ways to overcome labor pain are: breathing technique, positioning technique, touch technique or massage, visual technique. Due to the knowledge and attitude of the mother in diverting the pain during delivery is very necessary. The purpose of this study was to identify the knowledge and attitude of postpartum primipara mother on how to divert the pain of Kala I labor with nonpharmacology method at Ar-Rabih Maternity Clinic in 2017. This research is descriptive. The sample of this research is 22 postpartum primipara mothers using cross sectional approach. The results of the analysis found that of the 22 respondents in terms of knowledge the majority of postpartum primiparous mothers are knowledgeable enough as much as 17 people (77.3%), well knowledgeable minority 5 people (22.7%), postpartum primipara majority attitude positive attitude as many as 13 people 59,1%), minority of postpartum primipara mothers have negative attitude as much as 9 people (40,9%). Postpartum mothers who want to re-birth to further enhance knowledge in the presence of cooperation by health personnel in providing accurate, accurate, and continuous information through counseling on how to divert the pain of Kala I with nonfarmakologi method.*

Keywords: Knowledge, attitude, primiparous postpartum mother, labor pain, nonpharmacology method

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (2003, dalam Karya Tulis Bidan, 2010, ¶ 1) menyatakan bahwa setiap tahun lebih dari 200 juta jiwa wanita hamil. Sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat. Walaupun demikian, pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan dan bahkan kematian. Semua wanita mengalami nyeri selama persalinan, hal ini merupakan proses fisiologi. Rasa nyeri pada persalinan adalah nyeri konteraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernapasan dan apabila tidak diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stres. (Bennet dan Brown, hlm 186).

Kekhawatiran dan ketidaktahuan menimbulkan ketegangan, stres, dan kecemasan yang menyebabkan rasa nyeri menjadi bertambah buruk, dan dapat menciptakan rasa nyeri yang sebenarnya hanya sedikit sekali terasa. Informasi, pengetahuan, sikap dan dukungan dapat mengatasi kecemasan dan kekhawatiran, dan juga akan membantu untuk menghilangkan rasa nyeri (Stoppard, 2002, hlm. 303).

Untuk mengatasi rasa nyeri digunakan manajemen nyeri yaitu secara farmakologis dan nonfarmakologis. Tindakan farmakologis masih menimbulkan ketakutan bagi sebagian ibu yang akan bersalin. Oleh karena itu teknik nonfarmakologi merupakan pilihan lain yang dilakukan ibu pada saat bersalin yang takut akan peredaan nyeri secara farmakologis (Nolan, 2004, hlm.108). Ada banyak cara nonfarmakologis yang dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan yaitu: teknik pernapasan,

teknik posisi, teknik sentuhan atau pijat, teknik visual (Nolan, 2004, hlm.93).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan dan sikap ibu *postpartum primipara* terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu *postpartum primipara* terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *postpartum primipara* di Klinik Pratama Ar-Rabih sebanyak 22 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *postpartum primipara* di Klinik Pratama Ar-Rabih. Teknik pengambilan sampel menggunakan sistim *total sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik responden mencakup umur, pendidikan, sumber informasi. Berdasarkan karakteristik ibu *postpartum primipara* diketahui ibu *postpartum primipara* berumur 20-35 tahun merupakan responden terbanyak yaitu 14 orang (63,6%), pendidikan terbanyak SMA yaitu 17 orang (77,3 %), sumber informasi yang terbanyak berasal dari tenaga kesehatan yaitu 16 orang (72,7%).

Tabel 5.1

**Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017**

No	Karakteristik	F	%
<b>A. Umur</b>			
1.	<20	8	36,4
2.	20-35	14	63,6
<b>Total</b>		22	100,0
<b>B. Pendidikan</b>			
1	SMP	3	13,6
2	SMA	17	77,3
3	Akademik/Perguruan tinggi	2	9,1
<b>Total</b>		22	100,0
<b>C. Sumber Informasi</b>			
1	Tenaga kesehatan	16	72,7
2	Keluarga/orangtua/saudara	6	27,3
<b>Total</b>		22	100,0

**2. Pengetahuan Responden**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan tabel 5.2 hasil pilihan jawaban pengetahuan ibu *postpartum primipara*, didapat bahwasannya ada 50% ibu yang kurang mengerti tentang metode sentuhan atau pijat. Metode sentuhan atau pijat dilakukan untuk mengendalikan rasa nyeri dalam upaya penurunan kecemasan dan ketegangan otot sehingga menghasilkan relaksasi atau meningkatkan sirkulasi darah. Teknik sentuhan atau pijat dapat dilakukan ibu dalam posisi duduk, kemudian meletakkan kedua tangan pada perut dan digerakkan secara melingkar dari arah pusat. Cara ini dapat dilakukan sendiri oleh ibu sehingga rasa nyeri dapat dialihkan.

Tabel 5.2

**Distribusi Responden Pertanyaan Pengetahuan Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	F	%
1	Pengertian dari rasa nyeri persalinan?	15	68,2	7	31,8
2	Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan?	15	68,2	7	31,8
3	Pengertian relaksasi?	12	54,5	10	45,5
4	Tujuan dilaksanakan teknik relaksasi?	14	63,6	8	36,4
5	Manfaat melakukan teknik relaksasi?	16	72,7	6	27,3
6	Metode sentuhan atau pijat yang dapat dilakukan?	11	50,0	11	50,0
7	Tujuan dilakukan teknik sentuhan/pijat pada saat persalinan?	16	72,7	6	27,3
8	Posisi yang dapat dilakukan dalam mengamankan diri untuk mengatasi rasa nyeri?	13	59,1	9	40,9
9	Pernyataan yang benar tentang teknik visualisasi?	16	72,7	6	27,3
10	Membayangkan suatu hal yang menyenangkan merupakan pengertian?	16	72,7	6	27,3

Berdasarkan tabel 5.3 kategori pengetahuan menunjukkan mayoritas ibu *postpartum primipara* mempunyai pengetahuan cukup terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi yaitu sebanyak 17 orang (77,3%).

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	22,7
Cukup	17	77,3
Total	22	100,0

### 3. Sikap Responden

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu.

Berdasarkan tabel 5.4 hasil pilihan jawaban sikap ibu *postpartum primipara*, didapat bahwa ibu banyak menjawab pernyataan ragu-ragu tentang teknik untuk mengatasi rasa nyeri hanya dapat dilakukan pada ibu yang mengalami masalah kehamilan yaitu sebanyak 81,8%. Untuk mengalihkan rasa nyeri tidak hanya dapat dilakukan pada ibu yang mengalami masalah kehamilan, pada ibu yang kehamilannya normal juga dapat menggunakan teknik mengatasi rasa nyeri. Dengan menggunakan teknik nonfarmakologi maka rasa nyeri dapat berkurang langsung dari sumbernya, memberikan ransangan *alternative* yang kuat dan mengurangi reaksi mental yang negatif terhadap rasa nyeri.

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Pernyataan Sikap Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%
1	Apabila rasa nyeri muncul ibu melakukan teknik pijatan dengan menggunakan tenaga yang besar	5	22,7	14	63,6	3	13,6
2	Menurut ibu teknik posisi, relaksasi, teknik pijatan hanya dapat dilakukan pada ibu yang mengalami masalah kehamilan	4	18,2	18	81,8	-	-
3	Untuk mengurangi rasa nyeri ibu dapat melakukannya dengan cara berlari-lari	1	4,5	14	63,6	7	31,8
4	Teknik relaksasi merupakan cara yang membosa	9	40,9	10	45,5	3	13,6

	nkan dan membutu hkan waktu yang lama						
5	Menurut ibu pelaksana an teknik sentuhan atau pijatan membuth kan banyak biaya	6	27, 3	12	54, 5	4	18, 2
6	Teknik untuk menguran gi rasa nyeri persalinan dapat di lakukan atau di bantu oleh suami atau keluarga	7	31, 8	13	59, 1	2	9,1
7	Ibu tidak perlu berteriak untuk menguran gi rasa nyeri saat bersalin	8	36, 4	14	63, 6	-	-
8	Bila rasa nyeri muncul maka ibu akan menarik napas dalam- dalam dari hidung lalu menghem buskanny a lewat mulut	1	50, 0	11	50, 0	-	-
9	Dalam menyama nkan diri pada teknik posisi untuk	1	54, 5	4	18, 2	6	27, 3

	menguran gi rasa nyeri ibu dianjurka n untuk tidur miring ke kiri dengan sebuah bantal						
10	Dengan melakuka n teknik pernapasa n yang benar maka ibu akan merasa nyaman dalam proses persalinan ya	9	40, 9	9	40, 9	4	18, 2

Berdasarkan tabel 5.5 kategori sikap menunjukkan mayoritas ibu *postpartum primipara* mempunyai sikap positif terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi yaitu sebanyak 13 orang (59,1%), minoritas ibu besikap negatif yaitu sebanyak 9 orang (40,9%).

Tabel 5.5

**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	13	59,1
Negatif	9	40,9
Total	22	100,0

**b. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu *postpartum primipara* di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017 diperoleh data yang merupakan keadaan nyata dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 22

responden. Data tersebut dijadikan tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode nonfarmakologi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 22 ibu *postpartum primipara* yang diteliti ditemukan mayoritas ibu berpengetahuan cukup terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi sebanyak 17 orang (77,3%) dan minoritas ibu berpengetahuan baik terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi sebanyak 5 orang (22,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih kurang mengerti dan memahami tentang tentang cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswani, 2009) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu primigravida tentang cara menghilangkan nyeri pada Persalianan Kala I memiliki pengetahuan cukup. Dalam penelitiannya mengatakan peran serta dan kerja sama dari tenaga medis dan tim kesehatan dalam memberikan informasi yang tepat, akurat, serta berkesinambungan melalui penyuluhan kepada ibu hamil sangat diperlukan agar mengerti bagaimana menghilangkan nyeri pada persalinan.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun secara tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tersebut (Wahit dalam Mubarak, 2007, hlm. 28). Kriteria dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan anak pertama maka ibu belum memiliki pengalaman tentang cara mengalihkan rasa nyeri Persalianan Kala I sehingga ibu

memiliki pengetahuan yang cukup terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi.

b. Sikap Ibu *Postpartum Primipara* terhadap Cara Mengalihkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I dengan Metode Nonfarmakologi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir seluruh ibu *postpartum primipara* mempunyai sikap positif tentang cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I yaitu sebanyak 13 orang (59,1%), dan minoritas bersikap negatif sebanyak 9 orang (40,9%).

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Notoadmojo, dalam Saragih, 2009) yang menyatakan bahwa sikap demikian dapat merupakan sikap sementara dan segera berlalu akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang bertahan lama. Sikap dapat dipengaruhi pengalaman di lingkungan kehidupan sehari - hari. Sikap adalah cara mengkomunikasikan suasana hati (*mood*) dalam diri sendiri kepada orang lain. Ini sesuai dengan pendapat (Purnama, dalam Saragih, 2009) bahwa sikap positif dapat terjadi karena pengaruh orang lain, sumber informasi dan faktor emosi.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan. Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu, terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi predisposisi tindakan (Koentjaraningrat dalam Mulana, 2009, hlm. 196). Menurut asumsi penulis bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang positif belum tentu hal itu diaplikasikan langsung kepada tindakan ibu dalam merawat anak-anaknya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian pengetahuan dan sikap ibu *postpartum primipara* terhadap cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2017 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Mayoritas pengetahuan responden tentang cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi adalah cukup sebanyak 17 orang (77,3%). Mayoritas sikap responden tentang cara mengalihkan rasa nyeri Persalinan Kala I dengan metode nonfarmakologi adalah positif yaitu sebanyak 13 orang (59,1%).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Yayasan Pendidikan Prof. Dr. H. K. Suheimi dan segenap civitas akademika yang telah memberikan support dan material demi kelangsungan dan kelancaran penelitian ini hingga selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Bennet, V.R., Linda, K.B. (1996). *Myles TextBook For Midwives*. London : Churchill Livingstone.
2. Bobak, I.M., Deitra, L.L., Jensen, Margaret, D.J., Shannon, E.P. (1995). *Maternity Nursing*. Missouri : Mosby.
3. Chapman, V. (2009). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC.
4. Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Selemba Medika.
5. Mander, S. (2004). *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC.
6. Maulana, H.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
7. McKinney, E.S. (2000). *Maternal-Child Nursing*. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
8. Mongan, M.F. (2007). *Hypno Birthing: Metode Melahirkan Secara Aman,*

*Mudah, dan Nyaman*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.

9. Mubarak, W.I. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
10. Musbikin, I. (2005). *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Jakarta : Mitra Pustaka.
11. Nolan, M. (2004). *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : Arcan.
12. Notoadmojo, S. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
13. ....(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
14. Nursalam.(2010). *Konsep dan Penerimaan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
15. Perry, Potter. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC.
16. Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
17. Suyanto, Umami, S. (2009). *Riset kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.
18. Stoppard, M. (2002). *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.